

BAB III

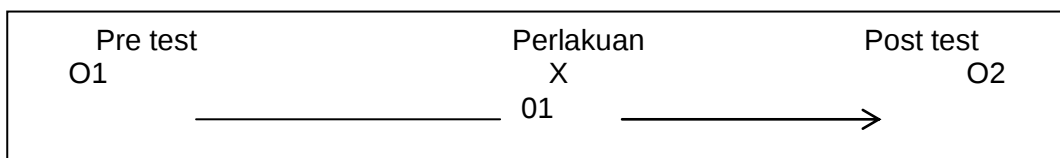
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kelurahan Belawan II, Kecamatan Medan Belawan. Penapisan anak stunting usia 6-59 bulan dilakukan pada bulan Juli 2022, pengumpulan data dan intervensi dilakukan pada bulan Februari 2023.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Quasi Eksperimen dengan desain *One Group Pre – Post Test*.



Gambar 3. Bentuk Rancangan *One Group Pre-Post Test* (Rachmat, 2015)

Keterangan :

O1: *Pre test* yaitu pengukuran pengetahuan dan sikap ibu balita *stunting* usia 6-59 bulan sebelum perlakuan

X : Intervensi Penyuluhan Gizi Seimbang

O2 : *Post test* yaitu pengukuran pengetahuan dan sikap ibu balita *stunting* usia 6-59 bulan setelah perlakuan

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah seluruh ibu balita yang ada di Kelurahan Belawan II Kecamatan Medan Belawan yang berusia 6-59 bulan yaitu sebanyak 1.521 balita. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita *stunting* sehingga jumlah sampel pada penelitian ini adalah 24 ibu balita *stunting*.

D. Intervensi

1. Pra Intervensi

Sebelum diberikan intervensi berupa penyuluhan, peneliti menyusun materi penyuluhan yang selanjutnya pengembangan kuisisioner berdasarkan materi penyuluhan meliputi Gizi Seimbang. Setelah pengembangan kuisisioner maka disusun satuan acara penyuluhan (SAP) sebagai pedoman peneliti untuk memberikan penyuluhan. SAP disusun berdasarkan jumlah pertemuan dan materi yang disampaikan dalam setiap pertemuan. SAP memuat :

1. Materi yang disampaikan
2. Urutan kegiatan penyuluhan
3. Waktu untuk setiap pertemuan.

2. Intervensi

Intervensi yang diberikan kepada responden yaitu ibu dari anak usia 6-59 bulan yang mengalami stunting di Wilayah kelurahan Belawan II adalah penyuluhan tentang Gizi Seimbang. Sebelum melakukan penyuluhan, peneliti sudah terlebih dahulu memberikan penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan. Setelah diberikan informasi yang jelas, maka responden di minta untuk menandatangani lembar persetujuan. Setelah mengisi lembar persetujuan, sampel diberikan kuesioner untuk mengukur pengetahuan ibu dan sikap ibu balita stunting usia 6-59 bulan sebelum diberikan penyuluhan. Kemudian sampel akan mendapatkan materi penyuluhan sebanyak 3 kali selama 3 minggu dengan rentang waktu setiap penyuluhan adalah 1 minggu . Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Casnuri *et al* (2022) yaitu penyuluhan diberikan sebanyak 3 kali dengan rentang waktu setiap penyuluhan adalah 1 minggu. Frekuensi intervensi cukup dilakukan 3 kali karena pengulangan tersebut merupakan ukuran yang optimal. Jika lebih dari tiga kali, akan menimbulkan kebosanan (Casnuri *et al.*, 2022). Setelah dilakukan penyuluhan, maka selanjutnya dilakukan pengukuran pengetahuan dan sikap dengan menggunakan kuesioner yang sama dengan kuesioner sebelum penyuluhan. Metode penyuluhan yang

digunakan adalah ceramah dan tanya jawab dengan menggunakan media *leaflet*. Lama waktu penyuluhan adalah 60 menit untuk setiap pertemuan.

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data primer

- 1) Data Karakteristik sampel meliputi nama, usia, pekerjaan, alamat dan pendidikan terakhir. Data karakteristik diperoleh dengan mewawancarai langsung sampel yang dilakukan pada saat pre-test menggunakan kuesioner.
- 2) Data pengetahuan dan sikap ibu balita stunting 6-59 bulan diperoleh dengan mewawancara langsung sampel menggunakan alat bantu kuesioner, yang dilakukan dalam dua tahapan yaitu pada saat pre-test dan post-test.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah beberapa data yang dikumpulkan berdasarkan penelusuran yang dilakukan oleh peneliti di Kelurahan Belawan II Kecamatan Medan Belawan meliputi gambaran umum lokasi penelitian dan data balita stunting yang ada di Kelurahan tersebut.

2. Cara Pengumpulan Data

- a. Data karakteristik sampel meliputi yang di kuesioner yaitu nama, usia pekerjaan dan pendidikan terakhir, jenis kelamin pada balita. Dan status gizi meliputi yang di kuesioner yaitu berat badan dan tinggi badan.
- b. Data pengetahuan dan sikap dikumpulkan dengan metode wawancara dengan menggunakan kuesioner. Dilakukan sebelum dan sesudah penyuluhan.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Data identitas sampel yang sudah dikumpulkan diolah secara digital menggunakan program komputer dengan tahapan sebagai berikut :

- 1) Memeriksa kelengkapan data
- 2) Memberikan kode sesuai dengan karakteristik data
- 3) Mengentri data ke dalam program SPSS
- 4) Mentabulasi data sesuai dengan kategori data (misalnya, nama, tanggal lahir, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan dan berat badan, tinggi badan/ panjang badan, kemudian di kategorikan menurut TB/U.

b. Data Pengetahuan

Data pengetahuan yang dikumpulkan dengan menggunakan 15 pertanyaan. Setiap pertanyaan diberi skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah. Setelah penilaian dihitung peningkatan skor sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.

Rumus yang di gunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang di dapat dari kuesioner menurut Arikunto (2013), yaitu

$$Presentase = \frac{\text{Jumlah skor yang benar}}{\text{Jumlah skor pengetahuan}} \times 100\%$$

Menurut (Arikunto, 2013) hasil ukur pengetahuan dapat dikelompokkan menjadi 3 kategori tingkat pengetahuan seseorang yang didasarkan pada nilai persentase yaitu sebagai berikut.

- a. Tingkat pengetahuan kategori Baik jika nilainya 76-100 %.
- b. Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilainya 60–75 %.
- c. Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya < 60 %.

c. Data Sikap

Data sikap yang dikumpulkan dengan menggunakan 10 pertanyaan. Setiap pertanyaan diberi skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah. Skala dalam penelitian ini, akan di dapat jawaban yang tegas, yaitu "setuju dan tidak setuju". Instrumen penelitian ini menggunakan daftar pertanyaan yang berbentuk

kuesioner, responden hanya diminta untuk memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan responden. Penilaian pada kuesioner ini yaitu:” setuju dan tidak setuju”. Rumus yang di gunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang di dapat dari kuesioner menurut (Arikunto, 2013), yaitu:

$$Presentase = \frac{\text{Jumlah skor yang benar}}{\text{Jumlah skor sikap}} \times 100\%$$

Menurut (Arikunto, 2013) hasil ukur sikap dapat dikelompokkan menjadi 3 kategori tingkat pengetahuan seseorang yang didasarkan pada nilai persentase yaitu sebagai berikut.

- a. Tingkat sikap kategori Baik jika nilainya 76-100 %.
- b. Tingkat sikap kategori Cukup jika nilainya 60–75 %.
- c. Tingkat sikap kategori Kurang jika nilainya < 60 %.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisa data univariat untuk melihat karakteristik sampel dan gambaran pengetahuan serta sikap sampel.

b. Analisis Bivariat

Analisa Bivariat dilakukan untuk melihat pengaruh penyuluhan gizi seimbang menggunakan media *leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap ibu balita stunting usia 6-59 bulan di wilayah kelurahan Belawan dilakukan uji perbedaaan, jika datanya berdistribusi normal dilakukan Uji T dependent, jika datanya tidak berdistribusi normal digunakan Uji Wil Coxon. Pengambilan kesimpulan berdasarkan probabilitas (P). Jika $p \leq 0,05$ H0 ditolak artinya ada pengaruh penyuluhan gizi seimbang menggunakan media *leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap ibu balita stunting usia 6-59 bulan di wilayah kelurahan Belawan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Kelurahan Belawan II berada di kecamatan Medan Belawan, kabupaten kota Medan dengan luas wilayah 2,6 km². Adapun lingkungan yang terdapat di kelurahan belawan II yaitu berjumlah 44 lingkungan. Lingkungan yang digunakan pada penelitian berjumlah 9 lingkungan yaitu lingkungan 35, 5, 26, 27, 3, 38, 30, 14, 15. Penduduk di Kelurahan Belawan II sebagian besar memiliki pekerjaan sebagai nelayan dan pemulung dengan rata-rata penghasilan sebesar Rp1.500.000 – Rp2.500.000.

2. Gambaran Balita *Stunting*

Gambaran balita *stunting* di wilayah Kelurahan Belawan II dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Gambaran Balita *Stunting*

Status Gizi	n	%
Pendek	12	50.0
Sangat Pendek	12	50.0
Total	24	100.0

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa dari 24 balita yang mengalami *stunting*, dikelompokkan kembali menjadi 2 kategori yaitu pendek (50%) dan sangat pendek (50%). Ibu yang memiliki balita *stunting* ini diberikan intervensi berupa penyuluhan gizi seimbang menggunakan leaflet. Sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan, peneliti akan memberikan kuesioner untuk mengukur pengetahuan dan sikap ibu balita serta untuk melihat apakah ada pengaruh penyuluhan terhadap perubahan pengetahuan dan sikap ibu balita.